

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan menempuh gelas sarjana teknik dengan judul Pemanfaatan Ruang Komunal Masyarakat Perkotaan pada Permukiman Kampung Kapasari Pedukuhan. Skripsi ini memaparkan bagaimana pola-pola aktivitas masyarakat dalam mengelola lingkungan fisik luar kampung sebagai ruang bersama sehingga didapatkan beberapa kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menata ruang bersama atau ruang komunal pada permukiman kampung.

Surabaya merupakan kota yang kaya akan berbagai tipe dan jenis permukiman. Kampung merupakan salah satu karakter dan identitas Surabaya. Kampung dikenal akan permasalahan citra kumuhnya. Dari segi fisik, ketidakteraturan, lingkungan kotor, lingkungan yang padat dan sesak serta kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi kehidupan kampung. Namun, kampung memiliki karakter sosial yang unik dimana meski penghuni kampung datang dari daerah, budaya dan etnis yang berbeda kehidupan sosial terjalin dengan kuat bahkan terorganisir dengan baik. Hal ini membuat kampung yang kumuh tetap merupakan hunian yang nyaman bagi penduduknya. Oleh sebab itu, ide skripsi ini muncul berdasarkan keinginan penulis untuk mengkaji ruang dimana warga kampung melakukan aktivitas sosial untuk mengetahui bagaimana mereka memanfaatkan ruang komunal dalam mewadahi kebutuhan dan aktivitas mereka.

Diharapkan tulisan dalam skripsi ini dapat berguna bagi bidang akademis bagi studi kampung, permukiman kota serta perilaku manusia dalam menyumbangkan pengetahuan tambahan mengenai karakter perilaku warga kampung untuk memanfaatkan ruang bersama. Manfaat praktis yang diharapkan adalah memberikan masukan bagi perancangan kota dan kampung dalam memperbaiki dan mendesain lingkungan kampung, serta memberikan pedoman dan rekomendasi desain penataan ruang komunal yang berdasarkan kebutuhan dan perilaku pengguna kampung.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis melibatkan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penggerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Adapun pihak-pihak yang terlibat tersebut antara lain:



- Ibu Triandriani Mustikawati, ST., MT. sebagai dosen pembimbing utama skripsi
- Bapak Susilo Kusdiwanggo, ST., MT. sebagai dosen pembimbing ke dua,
- Pak Suharto selaku ketua RW X Kampung Kapasari Pedukuhan yang telah memberikan ijin penelitian skripsi pada Kampung Kapasari Pedukuhan,
- Pak Ji selaku ketua RT I Kampung Kapasari Pedukuhan yang telah meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penulis,
- Warga Kampung Kapasari Pedukuhan yang dengan ramah bersedia menjadi narasumber penulis,
- Orang tua dan adik tercinta atas dukungan dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,
- Kristian Nugroho yang setia menemani berserta keluarga atas dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini,
- Mehdia, Ditarian, Proklam, Lia, Amelia, dan Nindya atas dukungan dan bantuan yang selalu siap kapan pun di butuhkan,
- Seluruh teman-teman di Teknik Arsitektur khususnya angkatan 2006,
- Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan - masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini diajukan untuk memberikan sumbangsih manfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan juga bagi seluruh masyarakat umumnya.

Malang, Juli 2010

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	x
<b>RINGKASAN .....</b>	xi
<b>SUMMARY .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Batasan Masalah .....	4
1.5. Tujuan .....	4
1.6. Manfaat .....	5
1.7. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	7
2.1. Tinjauan Kampung .....	7
2.2. Tinjauan Ruang Komunal Kampung .....	8
2.3. Tinjauan Perilaku Meruangan .....	11
2.3.1. Perilaku Sosial .....	13
2.3.2. Tatar Perilaku.....	19
2.4. Penelitian Terdahulu .....	22
2.5. Kerangka Teori .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	26
3.1. Jenis Penelitian .....	26
3.2. Lokasi Penelitian .....	26
3.3. Waktu Penelitian.....	27
3.4. Unit Amatan dan Unit Analisis.....	27



3.5. Tahapan Penelitian .....	30
3.5.1. Tahap Pengumpulan Data .....	30
3.5.2. Tahap Analisis Data.....	32
3.6. Instrumen Penelitian .....	32
3.7. Hambatan Penelitian .....	33
3.8. Alir Penelitian .....	34
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 35
4.1. Kondisi Fisik Ruang Komunal Kampung Kapasari Pedukuhan.....	35
4.1.1. Tipikal Ruang Komunal Kampung Kapasari Pedukuhan.....	36
4.1.1.1 Ruang Komunal Bertipe Linear .....	36
4.1.1.2 Ruang Komunal Bertipe Spot .....	40
4.1.2. Elemen Penunjang pada Ruang Komunal Kampung Kapasari Pedukuhan.....	46
4.1.2.1 Elemen Penunjang pada Ruang Komunal dengan Tipe Linear .....	46
4.1.2.2 Elemen Penunjang pada Ruang Komunal dengan Tipe Spot .....	49
4.1.3. Tipikal Ruang Komunal berdasarkan Aktivitas Domestik, Sosial dan	
Ekonomi Warga Kampung .....	50
4.1.4. Tipikal Ruang Komunal berdasarkan <i>Gender</i> Pengguna .....	52
4.1.5. Tipikal Ruang Komunal berdasarkan Intensitas Penggunaan .....	55
4.2. Perilaku pada Ruang Komunal Kampung Pedukuhan.....	57
4.2.1. Perilaku Berdasarkan Aktivitas Domestik ( <i>Home Base</i> ) pada Ruang	
Komunal Bertipe Linear .....	57
4.2.2. Perilaku Berdasarkan Aktivitas Sosial.....	63
4.2.3. Perilaku Berdasarkan Aktivitas Ekonomi .....	65
4.3. Pemanfaatan Ruang Komunal Masyarakat Kampung Pedukuhan .....	67
4.3.1. Pemanfaatan Ruang Komunal Berdasarkan Pengguna Pria dan Wanita .....	67
4.3.2. Pemanfaatan Ruang Komunal Berdasarkan Kebutuhan Sosial dan Kebutuhan	
Ekonomi .....	72
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 75
5.1. Kesimpulan .....	75
5.2. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



UNIVERSITAS BRAWIJAYA



## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tipe Hubungan dan Aktifitas Interpersonal Serta Karakter Kualitas Pengindraan Zona Spasial Menurut Hall .....	14
Tabel 3.1	Unit Amatan dan Unit Analisis.....	28
Tabel 3.2	Proses Penentuan Unit Amatan dan Unit Analisis .....	29



**DAFTAR GAMBAR**

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Hubungan Persepsi, Kognisi, dan Perilaku Spasial sebagai Respon Kondisi Lingkungan Sekitar .....	11
Gambar 2.2	Hubungan Lingkungan Fisik terhadap Pengguna Lingkungan .....	11
Gambar 2.3	Proses Kognisi .....	12
Gambar 2.4	Model Privasi yang Dapat Dicapai dengan Mempertimbangkan Ruang Personal dan Teritorialitas.....	17
Gambar 3.1	Lokasi Kampung Kapasari Pedukuhan, Surabaya .....	26
Gambar 4.1	Batas Ruang pada RW X Kampung Pedukuhan .....	35
Gambar 4.2	Persebaran Lokasi Ruang Komunal Bertipe Linear dan Spot .....	36
Gambar 4.3	Ruang Bertipe Linear pada Kampung.....	37
Gambar 4.4	Potongan Eksisting Fisik Jalan Timur Kampung.....	38
Gambar 4.5	Gambar-Gambar Potongan Jalan Timur Kampung .....	38
Gambar 4.6	Gambar-Gambar Potongan Eksisting Jalan Barat.....	39
Gambar 4.7	Potongan Eksisting Fisik Jalan Barat Kampung .....	39
Gambar 4.8	Potongan Eksisting Fisik Gang Kampung .....	40
Gambar 4.9	<i>Keyplan</i> Ruang Komunal Bertipe Spot.....	41
Gambar 4.10	Suasana Warung Bu.Sutinah dan Waring Pak.Jukri .....	42
Gambar 4.11	Suasana Warung Gang ix Jalan Barat .....	42
Gambar 4.12	Suasana Warung Gang ix .....	43
Gambar 4.13	Suasana Warung Gang vii.....	43
Gambar 4.14	Suasana Warung Gang iv .....	44
Gambar 4.15	Suasana Warung Gang ii dan Denah .....	44
Gambar 4.16	Suasana Pos Jaga Gang vii Jalan Barat.....	45
Gambar 4.17	Ruang Komunal Sederhana Gang vii Pedukuhan dan Lahan Kosong Depan Bale Warga .....	45
Gambar 4.18	Pembatas Rel Kereta Api Barat .....	46
Gambar 4.19	Potongan Turap Rel Kereta Api Barat .....	46
Gambar 4.20	Pembatas Rel Kereta Api Timur .....	47
Gambar 4.21	Potongan Turap Rel Kereta Api Timur .....	47
Gambar 4.22	Ruang Komunal pada Gang Kampung .....	48

Gambar 4.23 Dak Rel Kereta Api Timur yang Rindang dan Privat .....	48
Gambar 4.24 Tipe Ruang pada Warung Besar .....	49
Gambar 4.25 Tipe Ruang pada Warung Sedang.....	49
Gambar 4.26 Tipe Ruang pada Warung Kecil.....	50
Gambar 4.27 Aktivitas berdasarkan Kebutuhan Domestik .....	50
Gambar 4.28 Interaksi Sosial Warga .....	51
Gambar 4.29 Aktivitas Berdasarkan Kebutuhan Ekonomi .....	52
Gambar 4.30 Karakteristik Lahan Kosong yang Dipakai sebagai Pangkalan Gerobak ....	52
Gambar 4.31 Lokasi dan Karakteristik Ruang Aktivitas Warga Wanita.....	53
Gambar 4.32 Lokasi dan Karakteristik Ruang Aktivitas Warga Pria .....	54
Gambar 4.33 Warga Kampung Lain pada Seberang Barat.....	54
Gambar 4.34 Lokasi yang Pling Sering Digunakan Warga dalam Beraktivitas di Pagi- Siang Hari .....	55
Gambar 4.35 Lokasi yang Paling Sering Digunakan Warga dalam Beraktivitas di Sore Hari .....	56
Gambar 4.36 Lokasi yang Paling Sering Digunakan Warga dalam Beraktivitas di Malam Hari .....	56
Gambar 4.37 Pemanfaatan Jalan di Depan Rumah dan Lahan Kosong Berdasarkan Kebutuhan Domestik .....	57
Gambar 4.38 Naungan dan Tempat Duduk yang Menunjang Proses Interaksi .....	58
Gambar 4.39 Sketsa Ruang Interaksi pada Aktivitas Menjemur .....	58
Gambar 4.40 Penggunaan Area Penahan Kereta sebagai Ruang Komunal .....	59
Gambar 4.41 Lokasi Ruang Aktivitas Domestik .....	59
Gambar 4.42 Ruang Aktivitas Mencuci dan Interaksi .....	60
Gambar 4.43 Ruang Interaksi Menjaga Anak dan Interaksi .....	61
Gambar 4.44 Jarak Komunikasi pada Aktivitas Domestik .....	61
Gambar 4.45 Ruang Komunal yang Bersifat Cluster .....	62
Gambar 4.46 Synomorphy pada Aktivitas Ngobrol-Menjemur di Gang Kampung .....	62
Gambar 4.47 Sketsa Aktivitas Ngobrol-Menjemur di Gang Kampung .....	62
Gambar 4.48 Interaksi Sosial Warga Kampung .....	63
Gambar 4.49 Persebaran Ruang Komunal Aktivitas Interaksi Sosial .....	64
Gambar 4.50 Perbedaan Pencahayaan Sebagai Penunjang Interaksi Sosial Warga .....	64
Gambar 4.51 Sketsa Perilaku Ngobrol di Warung.....	65

Gambar 4.52 Pola Pemakaian Ruang pada Area Warung .....	65
Gambar 4.53 Teritori yang Tercipta pada Warung .....	66
Gambar 4.54 Naungan Berupa Vegetasi dan Atap Peneduh pada Waurung.....	66
Gambar 4.55 Hubungan Ruang Publik dengan Pemanfaatan untuk Kebutuhan Domestik	67
Gambar 4.56 Sketsa Perilaku adanya <i>Supporting Territory</i> .....	69
Gambar 4.57 Sketsa Perilaku adanya Jarak Personal dalam Komunikasi .....	70
Gambar 4.58 Sketsa Perilaku Ngobrol di Warung pada Jalan Timur .....	73



**DAFTAR DIAGRAM**

No.	Judul	Halaman
2.5.	Kerangka Teori .....	25
3.8.	Alir Penelitian .....	34



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## RINGKASAN

**Mustika Tarra**, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2010, *Pemanfaatan Ruang Komunal Masyarakat Perkotaan pada Permukiman Kampung Kapasari Pedukuhan*, Dosen Pembimbing : Triandriani Mustikawati dan Susilo Kusdiwanggo.

Kampung dapat menjadi identitas dan karakter kota, namun kampung yang ada saat ini dikenal sebagai lingkungan yang kumuh dan miskin. Meskipun dikenal sebagai area kumuh, kampung memiliki keunikan tersendiri. Kehidupan sosial warga kampung terjalin dengan baik bahkan terorganisir. Hal ini membuat kampung yang dikenal kumuh tetap merupakan permukiman yang nyaman bagi warga yang tinggal dan hidup di dalamnya. Kegitan sosial warga kampung tersebut terjadi pada Ruang Komunal.

Ruang komunal merupakan ruang bersama tempat berkumpul dan bersosialisasi seluruh warga kampung. Warga kampung melakukan penempatan, pembentukan bahkan pembangunan pada elemen fisik kampung agar dapat terbentuk ruang komunal yang dapat mewadahi kebutuhan dan aktivitas warga, namun seringkali pemanfaatan ini tidak dapat memenuhi kebutuhan warga dengan maksimal sebaliknya cenderung menurunkan kualitas hidup dan lingkungan kampung. Hal ini terjadi karena belum adanya pemahaman mengenai kebutuhan dan perilaku warga untuk membentuk desain permukiman yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan ruang komunal kampung.

Penelitian ini merupakan kajian penelitian kualitatif dengan metode *etnografis*. Penelitian dilakukan selama satu bulan pada pagi hari (pk. 08.00-10.00), siang hari (pk. 11.00-14.00), sore hari (15.00-17.00) dan malam hari (18.00-20.00). Unit amatan didapatkan melalui proses *Grand Touring*. Unit amatan berupa pelaku, aktivitas warga serta kondisi fisik kampung diamati dan diidentifikasi melalui teknik observasi partisipatif di mana penulis terlibat dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Setelah dilakukan proses observasi dihasilkan data deskriptif mengenai lingkungan fisik kampung yang membentuk ruang komunal, pola aktivitas warga beserta intensitas waktu serta pelaku. Data yang didapatkan dianalisis menurut teori Barker (1987) berdasarkan pola perilaku yang terjadi pada setiap pola aktivitas (*Standing Pattern of Behaviours*), waktu terjadinya aktivitas (*Temporal*), kualitas dan nilai serta fungsi ruang serta elemen penunjang di dalam ruang (*Millieu*), serta hubungan antara ketiga elemen unit amatan dalam membentuk ruang interaksi dan memanfaatkan ruang komunal.

Dari hasil analisa diperoleh adanya tipe ruang komunal berjenis linear dan spot. Kedua tipe tersebut memiliki perbedaan karakteristik berdasarkan bentuk fisik, pola aktivitas yang terjadi di dalamnya, perbedaan gender pengguna, serta intensitas penggunaan ruangnya. Tipe linear berbentuk garis panjang, dan mewadahi perilaku berdasarkan kebutuhan domestik, pengguna pada umumnya wanita, serta paling intens terjadi pada pagi dan sore hari. Tipe spot berbentuk terpusat dan mewadahi perilaku berdasarkan kebutuhan sosial dan kebutuhan ekonomi, pengguna pada umumnya pria, serta paling intens terjadi pada sore dan malam hari. Oleh sebab itu, didapatkan pembahasan mengenai perbedaan pemanfaatan ruang komunal berdasarkan gender dan perbedaan pemanfaatan ruang komunal berdasarkan pola aktivitas berdasarkan kebutuhan sosial dan ekonomi.

Kata kunci : ruang komunal, pemanfaatan ruang komunal, kampung, *behaviour setting*



## SUMMARY

**Mustika Tarra**, Department of Architecture Engineering, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2010, *Urban Communal Space Utilization in Kampung Kapasari Pedukuhan Settlement*, Academic Supervisor : Triandriani Mustikawati and Susilo Kusdiwanggo.

Kampung could become the identity and the character of a city, but now a day slums and poverty become the image of a Kampung. Despite of the slums and poverty condition, Kampung still become the best home for the society that lives inside it. Social life is well connected and also well organized. Social life is the most important thing in order to improve the quality of a Kampung.

Communal Space is a space used for interaction and socialization within all the society of a Kampung. Society that lives inside Kampung often built and upgrades their communal space in order to provide a better space for their needs and activities. The design in improving the communal space done by the society is not suitable more over its reducing Kampung quality. It happens because there is no consideration about the demand and the behavior of the society as the user of the space. This study analyzed and explained the behavior of the society in using their communal space.

This study used qualitative approach and ethnographic methods. The research take a month and done in different time. Unit amatan decided through Grand Touring process. In this study, participative observation used in order to gather data and information about user, activities, and physical condition of the communal space. Data and information after the observation are being analyzed according to the concept of behavior setting by Barker (1987). Its analyzed based on behavior conduct by activities pattern (Standing Pattern of Behavior), time of the activity (Temporal), the value and the function of physical condition inside the communal space (Milieu), and the relation and interaction between three aspect in unit amatan (Synopomorphic).

The result shows that communal space could be divided into two types that is linear and spot. Two types of communal space has different characteristic based on physical shape, user gender, pattern of activities, also intensity of the time use to do the activity. The pattern of the activities differentiate by the needs of domestic, the needs of social and also the needs of economic by the society of the Kampung. The using of the communal space could be different based on the gender, and also based on the social needs and economics need.

Kata kunci : communal space, communal space using, kampung, *behavior setting*

